

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Riset ini berjenis riset kepustakaan, yang mana kajian berangkat dari temuan-temuan yang tertera di berbagai literasi.¹ proses penelitian berisikan usaha telaah, analisis dan bacaan pada sumber literatur. Sumbernya adalah *Al-qur'an Hadits*, UU No. 39 Tahun 1999 tentang HAM Bagian Kesembilan tentang Hak Wanita Pasal 50, KHI pasal 163-169 tentang rujuk.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipilih pada riset ialah analisa isi/*content* . sifat dari model ini ialah mengkaji secara mendetail mengenai informasi yang tersurat maupun tersirat di berbagai media. Jamaknya pendekatan ini diimplementasikan pada jenis riset kualitatif. Sederhanya analisa konten dimaknai sebagai cara mengkaji kandungan teks, di lainsisi cara untuk juga difungsikan untuk memaparkan deskripsi analisis khusus. Holsti pada Syamsul Ma'arif berpendapat pendekatan ini merupakan ragam metode untuk meracik simpulan sesuai dengan ciri khas pesan secara objektif dan sistematis. Berbagai wujud komunikasi menjadi sasaran dari pendekatan seperti surat kabar, radio, iklan TV beserta seluruh dokumennya.²

C. Sumber Data

Sumber pengumpulan data pada riset ini terbagi dua, yakni primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer dipahami sebagai data yang cara pengumpulannya tidak melalui pihak lain, atau dilakukan secara mandiri oleh peneliti. Dalam menghimpun data penelitian menggunakan berbagai instrument yang membantu mengukur gejala pada subjek yang dikaji. Data primer pada kajian ini ialah Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999

¹ Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta, 2002, 9.

² Syamsul, Ma'arif, *mutiara-mutiara dakwah KH Hasyim Asy'ari*, (Bogor: kanza publishing), 2011, 22.

Tentang Hak Asasi Manusia Bagian Kesembilan Tentang Hak Wanita Pasal 50, Pasal 163-169 Tentang Rujuk dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan Al-Qur'an.

2. Data Sekunder

Data sekunder dipahami sebagai data yang dalam pengumpulannya melalui campur tangan pihak lain terdahulu. Data sekunder dapat dihimpun dengan berbagai cara seperti telaah pustaka pada bidang terkait. Dalam ranah hukum data sekunder dapat berasal dari referensi pustaka, tulisan ilmiah, kamus hukum.³ Data sekunder pada riset ini ialah literatur yang berkaitan dengan pokok kajian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data ialah cara yang dipilih untuk mengetahui informasi di lapangan. Teknik ini merupakan inti dari riset, karena riset sendiri bertujuan menemukan data. Maka sudah menjadi keharusan memiliki ketrampilan ini.⁴

Metode pengumpulan data pada riset ini ialah telaah pustaka yang dijalankan dengan menghimpun informasi yang tercantum di berbagai literatur pada ragam media. Misalnya buku, jurnal, dokumentasi serta internet.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga validitas data yang menjadi dasar dari riset dilakukan terlebih dahulu beberapa karakteristik. Data dikategorikan valid bilamana data tersebut lolos satu dari sekian kriteria seperti kredibel, dapat ditransfer, tergantung dan terkonfirmasi.⁵ Kredibilitas merupakan kriteria yang dipilih pada penelitian ini. Latarbelakang dipilihnya riset ini ialah penekanan perolehan data, analisis kedudukan istri di dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Wanita.

F. Analisis Data

Nasution yang tercantum di buku H. Dadang Kahmad mendefinisikan analisis data ialah proses penyusunan data sehinggakan dapat dipahami. Analisis data berisikan berbagai

³ Bambang, Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2003, 114.

⁴ Andi, Prastowo, 208.

⁵ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2007, 324.

kegiatan seperti pengelompokan data, keterkaitan ragam pemahaman. Tahap ini dapat dijalankan melalui tiga hal yakni: ⁶

1. Reduksi data

Berisikan kegiatan menyusun serta menguraikan temuan dengan komperhensif. Paparan data tersebut ringkas dan disortir hal-hal yang inti, serta berfokus pada permasalahan yang diangkat. Reduski data memberikan deskripsi mengenai temuan observasi dan hasil Tanya jawab. Reduksi sendiri dapat memberikan bantuan dalam pengkodean pada berbagai aspek yang diperlukan. ⁷

2. Display data

Urgensi dilaksanakannya tahap ini ialah untuk menghindari kesukaran yang muncul ketika menjelaskan rincian data dan menarik simpulan. Kesulitan yang muncul dapat disikapi dengan permodelan, matriks dan grafik hingga data dapat dipaparkan dengan detail dan jelas. ⁸

3. Kesimpulan dan verifikasi

Setelah melalui tahap-tahap sebelumnya, maka dilakukan penarikan kesimpulan. Kendati demikian simpulan tersebut memiliki sifat sementara dan global. Guna mencapai kedalaman yang lebih lanjut dilakukan komparasi dengan data baru lainnya. Fungsi dari komparasi ini ialah mendapatkan ragam simpulan tentatife. ⁹

⁶ Dadang, Kahmad, *Metodologi Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)*, (Bandung: Pustaka Setia), 2000, 103.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2007, 15.

⁸ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UIP), 1992, 18.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2007, 16.